

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang,

Di era globalisasi, Permasalahan dalam metode pembelajaran yang kurang tepat dapat berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Salah satunya penyebabnya ketergantungan pada metode tradisional yang membatasi Interaksi dengan penggunaan metode ceramah secara dominan dalam proses pembelajaran sering menyebabkan siswa kurang aktif karena hanya berperan sebagai pendengar tanpa keterlibatan langsung. Akibatnya, kemampuan berpikir kritis dan logis mereka tidak berkembang. Misalnya, di SD Negeri 02 Sokawati, Kegiatan belajar lebih berfokus pada hafalan di banding pengembangan daya pikir siswa, sehingga menimbulkan kejenuhan dan menurunkan motivasi belajar.¹

Pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan lingkungan yang mendukung untuk mendorong tercapainya hasil belajar yang lebih maksimal pada peserta didik. Oleh karena itu, perencanaan dan pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang matang. Di masa lalu, peran utama guru adalah memberikan informasi pembelajaran kepada peserta didik melalui pendekatan langsung berupa penyampaian lisan, seperti metode

¹ Dwi Puspitasari, “Memahami Globalisasi Lebih Nyata melalui Portofolio”, <https://radarsemarang.jawapos.com/untukmu-guruku/721377485/memahami-globalisasi-lebih-nyata-melalui-portofolio>, diakses tanggal 22 Mei 2025.

ceramah maupun bercerita, di dalam lingkungan kelas. Seiring dengan Perkembangan pesat dalam bidang ilmu dan kemampuan manusia mengakibatkan peran guru tidak lagi terbatas pada penyampai materi, melainkan mencakup fungsi pembimbing, fasilitator, hingga inovator pembelajaran. Pendidik tidak sekedar mentransfer informasi kepada peserta didik, namun pendidik juga dituntut untuk memantau dan mengevaluasi sejauh mana peserta didik mampu memahami materi tersebut dengan baik. Seringkali ditemukan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran, peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan secara optimal.²

Secara Nasional, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menghadapi berbagai tantangan, termasuk rendahnya hasil belajar dan partisipasi siswa serta kurangnya kemampuan berfikir kritis. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan kurang variatif bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik.³

Pembelajaran yang tidak bervariasi dapat membuat siswa merasa bosan atau jenuh saat mengikuti pelajaran PAI. Hal ini juga dapat menyebabkan banyak siswa memilih untuk tidak hadir dalam pembelajaran.

² Hijrawatil Aswad, "Efektivitas Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Terpusat (Focus Group Discussion) Terhadap Motivasi Belajar Ips Murid Kelas V Sd Negeri Ii Bone-Bone Kota Baubau," *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2019).

³ Sri Nengsih. "Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Pesantren Al-Mustaqim Parepare" (Skripsi, Parepare, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2020).

Pembelajaran yang monoton adalah proses belajar dimana siswa hanya berperan sebagai pendengar sementara guru menjelaskan materi. Metode ini sering disebut sebagai pembelajaran berbasis ceramah.⁴

Penggunaan metode *Focus Group Discussion* (FGD) dalam konteks pengajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan merupakan menjadi langkah strategis dalam proses pembelajaran guna menumbuhkan keaktifan siswa dan memperbaiki capaian hasil belajar. *Focus Group Discussion* (FGD) adalah metode pembelajaran yang mengumpulkan siswa menjadi grup kecil, dimana siswa bertemu untuk berdiskusi dan menyusun solusi terhadap masalah yang di hadapi. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *Focus Group Discussion* (FGD) dapat digunakan untuk mengembangkan pendapat dan ide siswa terhadap ajaran Islam dan cara hidup yang sesuai dengan ajaran itu.⁵ Efektivitas penerapan *Focus Group Discussion* (FGD) dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat berdampak pada keterlibatan siswa dalam mata pelajaran tersebut, yang terbukti melalui pengaruh statistik yang signifikan.⁶

⁴ Dzikronah, "Kurangnya Minat Siswa dalam Pembelajaran PAI di Tingkat Sekolah Menengah Atas", <https://www.kompasiana.com/dianrifiyati1391/656d4dacde948f0c71520362/kurangnya-minat-siswa-dalam-pembelajaran-pai-di-tingkat-sekolah-menengah-atas>, diakses tanggal 11 Februari 2025.

⁵ Sya'bani, Mohammad Ahyar Yusuf. (2017). "Upaya Meningkatkan Keaktifan Menyatakan Pendapat Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Melalui *Focus Group Discussion* (Fgd) Dalam Mata Kuliah Profesi Keguruan." Tamaddun, November 4.

⁶ Dwi Pusfita Layli, Pengaruh Metode *Focus Group Discussion* (fgd) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Raden Intan Lampung 1445 H/2023 M, (Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2023), Hlm.9

Metode *Focus Group Discussion* (FGD) bisa diterapkan dengan cara yang terbuka, demokratis, dan humanis untuk menggali kreativitas peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti perlu mendorong seluruh siswa untuk aktif berpartisipasi, mengajukan pertanyaan, serta memberikan tanggapan terhadap pernyataan yang disampaikan oleh kelompok pemakalah mengenai materi yang dibahas pada saat itu.

Metode *Focus Group Discussion* (FGD) dapat mengeksplorasi berbagai aspek sekaligus, seperti pemahaman terhadap masalah, peningkatan kemampuan berpikir logis, pengambilan keputusan, keterampilan komunikasi, serta kepercayaan diri. Hal ini dapat mendukung pengembangan keterampilan dan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh.⁷ Di sisi lain, *Focus Group Discussion* (FGD) juga memiliki tantangan terkait pengelolaan diskusi. Proses ini memerlukan keterampilan khusus dari moderator untuk memastikan partisipasi yang seimbang dari semua peserta, menjaga agar diskusi tetap fokus, dan mengatasi potensi konflik yang mungkin muncul selama sesi.⁸

Focus Group Discussion dapat menjadi metode yang efektif karena mencakup berbagai aspek dalam proses pembelajaran. Metode ini dapat

⁷ Made Waluyati, *Penerapan Focus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar*, (2020): Hlm. 80–91

⁸ Yati Afiyanti, “*Focus Group Discussion* (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 1 (2008): Hlm. 58–62.

mendorong kreativitas peserta didik untuk menyelesaikan masalah, menumbuhkan sikap menghargai pendapat orang lain, dan memperluas wawasan. Namun, meskipun memiliki banyak keunggulan, FGD juga memiliki beberapa kelemahan. Beberapa kekurangannya adalah Diskusi terkadang dapat melenceng dari topik utama, berisiko didominasi oleh individu yang gemar berbicara atau ingin menonjol, serta kurang efektif jika diterapkan dalam kelompok berjumlah besar.⁹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah subjek utama dalam pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada pemilihan metode yang digunakan, karena proses belajar mengajar tidak akan berhasil jika metode yang diterapkan tidak mampu menarik minat peserta didik. Oleh karena itu, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, diusahakan mempunyai keterampilan dan penguasaan yang bagus untuk memilih dan menggunakan metode pendidikan, agar dapat membimbing peserta didik untuk dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi maupun iman dan takwa, serta mencapai hasil belajar yang optimal.

Beberapa penelitian terdahulu, yang ditulis oleh Sri Nengsih berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

⁹ Ludfiana Maulida, “Penerapan Metode *Focus Group Discussion* (FGD) Pada Pembelajaran Matematika di MI Ma’arif 34 Hasyim Asy’ari Pontang-Ambulu Jember” (Skripsi, Jember, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019), Hlm.29

Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Pesantren Al-Mustaqim Parepare”. Memberikan kesimpulan penggunaan metode diskusi dapat memberikan motivasi baru bagi peserta didik.¹⁰ Kemudian, penelitian terdahulu yang ditulis oleh Dwi Pusfita Layli berjudul “Pengaruh *Metode Focus Group Discussion* (FGD) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Di MAN I Lampung Selatan”. Fokus penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran *Focuss Group Discussion* (FGD) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di Kelas XI MAN I Lampung.¹¹

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut diatas, penulis dapat mengidentifikasi perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan utama pada fokus kajian mengenai efektivitas metode FGD terhadap hasil belajar PAI di SMK Nasional Mojosari. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada sekolah berbasis pendidikan agama seperti Pesantren dan MAN, penelitian ini melibatkan partisipasi seluruh elemen di lingkungan sekolah, khususnya di SMK Nasional Mojosari. Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan perspektif baru yang menjadi pembeda (research gap) dari penelitian-penelitian sebelumnya.

¹⁰ Sri Nengsih. "Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Pesantren Al-Mustaqim Parepare" (Skripsi, Parepare, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2020).

¹¹ Dwi Pusfita Layli, Pengaruh Metode *Focus Group Discussion* (fgd) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Raden Intan Lampung (Skripsi, Lampung, Universitas Raden Intan Lampung 1445 H/2023 M).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK NASIONAL MOJOSARI, Penulis mendapati bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran PAI yang kurang diprioritaskan, karena peserta didik lebih berfokus pada bidang kejuruan masing-masing dan kurangnya mn sebagian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Rendahnya hasil belajar tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal dari siswa, tetapi juga oleh faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi ialah strategi dan metode pembelajaran ceramah yang kurang efektif dan tidak mampu membangkitkan minat belajar peserta didik yang nantinya mempengaruhi hasil belajar peserta didik tersebut.

Mengacu latar belakang yang telah diuraikan serta mempertimbangkan signifikansi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi para siswa, peneliti merasa terdorong untuk mengangkat judul “Efektivitas Metode Focus Group Discussion terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Eksperimen di SMK NASIONAL MOJOSARI).

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada paparan latar belakang sebelumnya, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan metode *Focus Group Discussion* (FGD) efektif dalam meningkatkan hasil belajar

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas X di SMK NASIONAL MOJOSARI?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui apakah penggunaan metode *Focus Gorup Discussion* (FGD) efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas X di SMK NASIONAL MOJOSARI.

D. Manfaat Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang telah dirumuskan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Studi ini diharapkan dapat menyumbangkan sumbangsih positif dalam rangka memperkaya kajian keilmuan di bidang pendidikan, khususnya yang berhubungan dengan metode pembelajaran. Disamping itu, riset ini juga di harapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, memperluas wawasan pengetahuan, serta menambah khazanah ilmiah terkait efektivitas *metode Focus Group Disscussion* terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Universitas KH. Abdul Chalim

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh mahasiswa lain guna memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka terkait efektivitas metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD).

b. Bagi Lembaga

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman oleh para guru dalam mengembangkan kompetensi siswa melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini penting tidak hanya untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan, tetapi juga dalam membentuk karakter peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Sebagai media untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta melalui pengalaman dalam penulisan karya ilmiah, sehingga dapat menjadi bekal berharga dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya di masa mendatang.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan berikut ini menjadi pijakan penting dalam mendukung rumusan permasalahan serta pengembangan kerangka konseptual penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hijrawatil Aswad bertajuk “Efektivitas Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Terpusat (*Focus Group Discussion*) terhadap Motivasi Belajar IPS Murid Kelas II Bone-Bone Kota Bau-Bau”. ini menjelaskan bahwa FGD, sebagai bentuk diskusi yang mendalam, membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik pembelajaran sekaligus menarik perhatian mereka, sehingga mampu memotivasi dalam proses belajar. Persamaan antara penelitian ini dengan rencana penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus kajian yang sama, yakni penggunaan metode *Focus Group Discussion*. Selain itu, keduanya menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Adapun perbedaannya terletak pada karakteristik subjek dan bidang kajian: penelitian sebelumnya melibatkan siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian yang direncanakan akan melibatkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan dengan fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.¹²

¹² Hijrawatil Aswad, “Efektivitas Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Terpusat (*Focus Group Discussion*) Terhadap Motivasi Belajar Ips Murid Kelas V Sd Negeri Ii Bone-Bone Kota Baubau.” *PERNIK Jurnal Paud*, no.2(2019).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Addin Zuhrotul Aini dan Yuliana berjudul “Penerapan Metode *Focus Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn” menyimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi kelompok terfokus dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 3 di SMA Negeri 1 Rejoso dalam mata pelajaran PPKn. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan presentase ketuntasan belajar siswa, dari rata-rata 76,47% pada fase awal hingga memperoleh 82,35% pada fase kedua yang sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya membahas metode *Focus Group Discussion* dan hasil belajar. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan, dimana penelitian ini berfokus pada mata pelajaran PPKn, Sementara itu, penelitian yang akan dilaksanakan difokuskan pada bidang Pendidikan Agama Islam dan pengembangan karakter melalui pendidikan budi pekerti. Selain itu, dari segi metodologi, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian yang direncanakan akan mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan rancangan pra-eksperimen.¹³

¹³ Addin Zuhrotul Aini and Yuliana, “Penerapan Metode *Focus Groub Discussion* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn,” *Attractive : Innovative Education Journal* 3, no. 3 (2021): 243–54.

3. Skripsi karya Dwi Pusfita Layli berjudul ‘Pengaruh Metode Focus Group Discussion (FGD) terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MAN I Lampung Selatan bertujuan untuk mengkaji sejauh mana efektivitas metode FGD dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Penelitian ini menitikberatkan pada analisis pengaruh penggunaan strategi diskusi terfokus dalam konteks pembelajaran di jenjang MA, khususnya kelas XI. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan sama – sama meneliti tentang *Focus Group Discussion*. Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti lakukan adalah terletak pada Variabel Y yang meneliti pengaruh *Focus Group Discussion* terhadap motivasi belajar, sedangkan peneliti yang akan di lakukan Efektivitas *Focus Group Discussion* terhadap hasil belajar.¹⁴
4. Skripsi yang disusun oleh Sri Nengsih dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Pesantren Al-Mustaqim Parepare” menyimpulkan bahwa penerapan metode diskusi mampu memberikan dorongan motivasional baru kepada peserta didik dan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak pada siswa kelas VIII di

¹⁴ Dwi Pusfita Layli., “Pengaruh Metode *Focus Group Discussion* (Fgd) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Raden Intan Lampung” (Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 1445 H / 2023 M).

lingkungan pesantren tersebut. Persamaan peneliti ini dengan penelitian yang akan di lakukan, keduanya sama membahas Hasil belajar dan keduanya menggunakan metode penelitian metode Eksperimen. Perbedaan pokok antara penelitian ini dengan penelitian yang direncanakan terletak pada fokus mata pelajaran yang dikaji. Penelitian sebelumnya memusatkan perhatian pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, sementara penelitian yang akan dilakukan akan difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.¹⁵

5. Jurnal yang ditulis oleh Yunita Fitri Ramadhani dan Nurul Latifatul Inayati, tentang *Focuss Group Discussion* (FGD) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam. Jurnal ini mengkaji penerapan metode Focus Group Discussion (FGD) sebagai strategi pembelajaran yang bertujuan meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode FGD dalam konteks tersebut memfasilitasi interaksi sosial antar individu melalui rangkaian diskusi terstruktur. Adapun persamaan antara jurnal ini dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus kajian yang sama, yakni pemanfaatan metode FGD sebagai pendekatan pembelajaran yang menjadi objek penelitian. Adapun perbedaanya Dari segi metode, penelitian ini mengadopsi jenis

¹⁵ Sri Nengsih. "Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Pesantren Al-Mustaqim Parepare" (Skripsi, Parepare, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2020).

penelitian deskriptif kualitatif yang menekankan pada eksplorasi makna dan fenomena secara mendalam, sementara penelitian yang direncanakan akan menggunakan pendekatan kuantitatif *pra-eksperimen* untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel secara terukur..¹⁶

6. Skripsi yang ditulis oleh Mellania Afnani Majid berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar” menyimpulkan bahwa penggunaan metode Mind Mapping dalam pembelajaran menghasilkan perbedaan signifikan dalam capaian belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Persamaan peneliti ini dengan penelitian yang akan di lakukan sama-sam meneliti tentang hasil belajar dan keduanya menggunakan metode penelitian eksperimen. Perbedaan peneliti ini dengan penelitian yang akan di lakukan, terletak pada metode pembelajaran yang di gunakan. Peneliti ini menggunakan Metode *Mind Mapping*, Penelitian yang direncanakan untuk dilaksanakan menggunakan Metode *Focus Group Discussion*.¹⁷

¹⁶ Dkk Rika Widianita, “*Focus Group Discussion* (Fgd) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam”, ”*AT-TAWASSUTH*”: *Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023):Hlm. 1–19.

¹⁷ Mellania Afnani Majid, “Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar” (Skripsi, Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim , 2022).

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

NO	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas
1	Hijrawatil Aswad (2019)	Efektivitas Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Terpusat (Focuss Group Discussion) Terhadap Motivasi Belajar IPS Murid Kelas II SD Negeri II Bone-Bone Kota Baubau	penggunaan metode Focus Group Discussion sebagai pendekatan pembelajaran, serta keselarasan dalam penerapan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen sebagai landasan metodologis.	Penelitian Sekolah Dasar dan Mata Pelajaran IPS	menjelaskan bahwa FGD, sebagai bentuk diskusi yang mendalam, membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik pembelajaran sekaligus mengundang antusiasme mereka, akibatnya mampu mendorong semangat dalam belajar.
2	Addin Zuhrotul Aini dan Yuliana (2021)	Penerapan Metode Focus Group Discussion dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran PPKn	Metode <i>Focus Group Discussion</i> dan Hasil Belajar	Penelitian ini Berfokus pada mata pelajaran IPS sedangkan penulis berfokus pada mata pelajaran PAI dan Penelitian ini menerapkan metode PTK, sedangkan penulis menggunakan metode	penggunaan metode diskusi kelompok terfokus terbukti efektif dalam meningkatkan capaian hasil belajar siswa kelas X IPS 3 di SMA Negeri 1 Rejoso dalam mata pelajaran PKn.

NO	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas
				kuantitatif <i>Pra Eksperimen</i>	
3	Dwi Puspita Layli (2023)	Pengaruh Metode <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MAN I Lampung Selatan	Meneliti tentang <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	Penelitian ini tentang pengaruh <i>Focus Group Discussion</i> terhadap motivasi belajar, sedangkan penulis tentang Efektivitas <i>Focus Group Discussion</i> terhadap hasil belajar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode FGD berkontribusi secara signifikan dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di tingkat kelas XI MAN I Lampung.
4	Sri Nengsih (2020)	Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Pesantren Al-Mustaqim Pare-pare	Keduanya sama membahas Hasil belajar dan keduanya menggunakan metode penelitian Eksperimen	Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Aqidah akhlak, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Penerapan metode diskusi terbukti mampu membangkitkan semangat belajar baru pada peserta didik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII di Pesantren Al-Mustaqim Parepare.

NO	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas
5	Yunita Fitri Ramadhani dan Nurul Latifatul Inayati (2023)	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam	Membahas Penggunaan Metode <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Sebagai metode pembelajaran yang akan diteliti	Jika beberapa penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penelitian yang akan dilakukan ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen.	jurnal ini membahas tentang pembelajaran Melalui penerapan metode <i>Focus Group Discussion</i> (FGD), yang dikenal sebagai salah satu strategi pembelajaran partisipatif, proses ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam
6	Mellania Afnani Majid (2022)	Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar	Meneliti Hasil Belajar dan Menggunakan Metode Penelitian Eksperimen.	Metode pembelajaran peneliti ini menggunakan metode mind mapping, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan FGD	Ditemukan adanya perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini berfokus keunikan penerapan metode *Focus Group Discussion* (FGD) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X di SMK NASIONAL MOJOSARI. Studi ini mengadopsi desain pra-eksperimental dengan pendekatan kuantitatif sebagai kerangka utama dalam pelaksanaan penelitiannya. Model eksperimen yang diterapkan adalah one-group pre-test – post-test design, yang melibatkan satu kelompok, yaitu kelompok eksperimen.

Orisinalitas penelitian ini terletak pada perbedaannya dengan penelitian sebelumnya, baik dari segi lokasi, yaitu SMK NASIONAL MOJOSARI, maupun objek yang dikaji. Selain itu, perbedaan juga terlihat pada subjek penelitian serta mata pelajaran yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan pada periode 2024-2025.

F. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan atau tujuan yang telah direncanakan. Secara sederhana, efektivitas dapat diartikan sebagai melakukan hal yang tepat dan tercapainya hasil yang diinginkan.

2. *Focus Group Discussion*

FGD (*Focus Group Discussion*) adalah metode diskusi yang mengumpulkan beberapa orang dalam satu kelompok untuk ngobrol dan

bertukar pikiran tentang satu topik secara mendalam. Tujuan utamanya adalah untuk menggali informasi, pendapat, dan pandangan dari para peserta seputar topik yang sedang dibahas.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang terlihat pada diri siswa setelah mereka belajar, baik dari cara berpikir, bertindak, maupun keterampilannya. Perubahan ini bisa berupa pengetahuan baru, kemampuan yang berkembang, atau sikap yang jadi lebih baik.

4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam adalah proses belajar yang dirancang untuk membantu seseorang agar punya pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan Budi pekerti adalah cara seseorang bersikap dan bertingkah laku dengan baik, yang lahir dari hati dan dipengaruhi oleh nilai-nilai kebaikan, seperti norma, etika, dan ajaran agama.